

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon & Ridwan (2008). *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian untuk Administrasi & Manajemen*. Bandung: Dewa Ruchi.
- Anggita, N., & Yuliasuti, N. (2018). Study Of Potential Melayu Village As A Heritage Area In Semarang. *Geoplanning: Journal of Geomatics and Planning*. <https://doi.org/10.14710/geoplanning.5.1.43-52>
- Anggraeni, R., & Arifin, N. H. S. (2011). *Assessment Lanskap Sejarah Kawasan Empang Untuk Mendukung Perencanaan Tata Ruang Kota Bogor*. Chest.
- Anonim. 2020. *Data Monografi Kelurahan Dadapsari*. Kecamatan Semarang Utara. Semarang.
- Anonim. 2020. *Data Monografi Kelurahan Kuningan*. Kecamatan Semarang Utara. Semarang.
- Anonim, 2020. *Usulan Konsep Penanganan Permukiman Kumuh Skala Kawasan Dadapsari - Kuningan Kampung Melayu Kota Semarang*. Semarang
- Anonim. 2019. *SK Walikota Semarang No.646/844 tahun 2019*. Semarang.
- Anonim. 2019. *SK Walikota Semarang No.646/1254 tahun 2019*. Semarang.
- Astiana, R. (2019). Pelestarian Situs Peninggalan Kesultanan Buton dalam Mendukung Pengembangan Wisata Heritage Kota Baubau Sulawesi Tenggara, *I*(1), 22–31.
- Bappeda Kota Semarang. (2011). *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011-2031*. Bappeda Kota Semarang.
- Danim, Sudarwan. 2013. *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia.
- Dewi, E. P. (2009). Analisis Ruang Terbuka Publik Bersejarah Dalam Rangka Revitalisasi Kota Tua Jakarta, 1–187.
- Deviyanti, D. (2013). Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Kecamatan Balikpapan Tengah. *EJournal Administrasi Negara*.
- Febbiyana, A., & Suwandono, D. (2016). Penurunan Kampung Melayu Sebagai Kawasan Cagar Budaya Kota Semarang The Declining Vitality of Kampung Melayu as the Heritage Area in The City of Semarang, *2*(4).
- Hasan, M. I. (2002). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hidayah, N. (2018). *Upaya Perpustakaan Dalam Melestarikan Khazanah Budaya*

Lokal (Studi Kasus Perpustakaan “HAMKA” SD Muhammadiyah Condongcatur). *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 2(1), 21–26. <https://doi.org/10.17977/um008v2i12018p021>

Irastari, V. A., & Suprihardjo, R. (2012). Pelestarian Kawasan Cagar Budaya Berbasis Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus : Kawasan Cagar Budaya Bubutan , Surabaya). *Jurnal Teknik ITS*, 1(1), 63–67. Retrieved from file:///C:/Users/USER/Downloads/strategi-pembangunan-berkelanjutan (1).pdf

Kurniati, R., Ristianti, N. S., Dewi, S. P., & Calista, R. (2020). Transformation Of Activities And Space In Malay Kampong As Heritage Kampong In Semarang City. *Jurnal Teknik Sipil Dan Perencanaan*, 22(1), 20–27. <https://doi.org/10.15294/jtsp.v22i1.21498>

Madiasworo, T. (2009). Revitalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Kampung Melayu Semarang. *Local Wisdom*, 1(1), 10–18.

Mikkelsen, B. (2003). Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-Upaya Pemberdayaan. In *Matheos Nalle* (Ketiga).

Nurbaiti, S. R., & Bambang, A. N. (2017). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) Factors Affecting Community Participation in the Implementation of Corporate Social Responsibility Program. *Proceeding Biology Education Conference*, 14(1), 224–228.

Nurchahyo, A., & Hidayati, N. (2012). Kesadaran Sejarah Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pelestarian Monumen Jenderal Soedirman (Studi Kasus Di Desa Pakis Baru Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan). *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 2(1), 21–36. <https://doi.org/10.25273/ajsp.v2i1.765>

Pragia Fadhilah C. (2016). Pelestarian Lanskap Sejarah Kawasan Khusus Sekitar Kebun Raya Bogor. *Jurnal Institut Pertanian Bogor*.

Purwandari, A. W., & Mussadun, M. (2015). Studi Partisipasi Masyarakat Pada Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kelurahan Di Kelurahan Semangi Kota Surakarta. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 11(4), 377–390.

Rachman, T. A. (2017). Arahan Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pelestarian Cagar Budaya Kotabaru Di Yogyakarta, 1–190.

Ramli, wa ode sitti khasanah. (2017). Tugas Akhir Tugas Akhir.

Ratih Sari, S., Hendro, E. P., & Werdiningsih, H. (2018). The Conservation Strategy of “Kampung Melayu Darat” As Historical Area in Semarang City. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 8(6), 551–558. <https://doi.org/10.29322/ijsrp.8.6.2018.p7869>

- Suliyati, T. (2012). *Dinamika Kawasan Permukiman Etnis di Semarang*.
- Susanto, D. (2014). Pola strategi dakwah komunitas habaib di kampung melayu semarang. *Dimas Vol. 14 No. 1 Tahun 2014*, 14(1), 159–185.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Syofianis Ismail, M. Zaim, N. G. (2017). Pelestarian Lansekap Bersejarah Di Kabupaten Minahasa Selatan. *Spasial*, 4(3), 186–197.
- Undang undang cagar budaya no 11 tahun 2010 tentang cagar budaya, pub. L. No. 11 (2010). Indonesia.
- Wakhidah Kurniawati dan Kristiana Dwi Astuti. (2013). Bentuk Ketahanan Iklim Kawasan Bersejarah Di Kampung Melayu Semarang. *Ruang*, 1(2), 251–260.
- Wibowo, Agus Budi. 2014. “Strategi Pelestarian Benda/Situs Cagar Budaya Berbasis Masyarakat.” *Jurnal Konservasi Cagar Budaya*.
- Widiangkoso. (2002). *Morfologi Kampung Melayu*.
- Yanuarizki, I., Darsiharjo, & Eridiana, W. (2013). Partisipasi Masyarakat Pendetang Dalam Pelestarian Budaya Betawi Di Perkampungan Setu Babakan Kelurahan Srengseng Sawah Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta. *Jurnal Antologi Pendidikan Geografi*, 1(3), 1–9.
- Yulianty. (2005). *partisipasi_masyarakat_di Pulau_penyengat.pdf*.

